# INVENTARISASI SUMBER DAYA IKAN
# DI PERAIRAN PESISIR BANYUASIN,
# SUMATERA SELATAN

**SKRIPSI**

***Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana***
***Di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA***


**Oleh :**

**M. YOGI SAPUTRA**

**08051381320014**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**


**2020**

# INVENTARISASI SUMBER DAYA IKAN
# DI PERAIRAN PESISIR BANYUASIN,
# SUMATERA SELATAN

**SKRIPSI**

***Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana***
***Di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA***

**Oleh :**
**M. YOGI SAPUTRA**
**08051381320014**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN**
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**INDERALAYA**
**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**INVENTARISASI SUMBER DAYA IKAN DI PERAIRAN PESISIR BANYUASIN, SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Bidang Ilmu Kelautan**

**Oleh:**

**M. YOGI SAPUTRA**
**08051381320014**

**Indralaya, Maret 2020**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing II** | **Pembimbing I** |
| **Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si** | **Fitri Agustriani, S.Pi, M.Si** |
| **NIP. 1986071020151072101** | **NIP. 197808312001122003** |

**Mengetahui,**
**Ketua Program Studi Ilmu Kelautan**

**T. Zia Ulqodry, M. Si, Ph.D**
**NIP. 197709112001121006**

**Tanggal Pengesahan : Maret 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : M. Yogi Saputra
NIM : 08051381320014
Program Studi : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Inventarisasi Sumber Daya Ikan di Perairan Pesisir Banyuasin, Sumatera Selatan

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.**

**DEWAN PENGUJI**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si<br>NIP. 197808312001122003 | (.....) |
| Anggota | : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si<br>NIP. 198607102015107210 1 | (.....) |
| Anggota | : Dr. Wike Ayu Eka Putri, S.Pi., M.Si<br>NIP. 197905122008012017 | (.....) |
| Anggota | : Gusti Diansyah, M.Sc<br>NIP. 198108052005011002 | (.....) |

Ditetapkan di : Inderalaya
Tanggal : Maret 2020

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **M. Yogi Saputra, NIM 08051381320014** Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, Maret 2020

M. Yogi Saputra

NIM. 08051381320014

ABSTRAK

M. Yogi Saputra. 08051381320014. Inventarisasi Sumber Daya Ikan di Perairan Pesisir Banyuasin, Sumatera Selatan (Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi, M.Si dan Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si)

Perairan Sungsang di Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan yang besar, jumlahnya mencapai 35.000 ton/tahun. Sumber daya perikanan sebagai sebuah sistem yang memiliki peran penting dalam penyediaan sumber makanan dan kesejahteraan ekonomi bagi rakyat Indonesia membutuhkan pengelolaan yang berorientasi pada kepentingan jangka panjang yang biasa disebut dengan *Sustainable*. Penelitian ini bertujuan inventarisasi dan dokumentasi jenis sumber daya ikan di perairan pesisir Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Metode yang digunakan pada saat penelitian ini adalah metode survei, wilayah Sungsang dijadikan lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis ikan yang ditemukan di pasar dan pengepul berjumlah 23 jenis ikan. Ikan yang paling banyak ditemukan ialah ikan yang ada di pengepul, jumlahnya mencapai 17 jenis ikan, sedangkan ikan yang paling sedikit ditemukan ialah ikan yang ada di pasar, jumlahnya mencapai 11 jenis ikan.



Kata Kunci : Perairan Sungsang, Sumber Daya Perikanan, Inventarisasi, Dokumentasi


Indralaya, Mei 2020

| Pembimbing II | Pembimbing I |
|---|---|
| Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si | Fitri Agustriani, S.Pi, M.Si |
| NIP. 198607102015107210 1 | NIP. 197808312001122003 |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kelautan

T. Zia Ulqodry, M. Si, Ph.D
NIP. 197709112001121006

ABSTRACT

M. Yogi Saputra. 08051381320014. Inventory of Fish Resources in Banyuasin Coastal Waters, South Sumatra (Mentor : Fitri Agustriani, S.Pi, M.Si and Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si)

Sungsang waters in South Sumatra have great fisheries potential, the number reaches 35,000 tons / year. Fisheries resources as a system that has an important role in providing food resources and economic prosperity for the people of Indonesia requires long-term oriented management which is commonly called Sustainable. This study aims to inventory and document the types of fish resources in the coastal waters of Banyuasin. This research was conducted in March 2019. The method used at the time of this study was a survey method, the Sungsang area was used as a research location. The results showed that there were 23 types of fish found in the market and collectors. The most found fish are fish in collectors, the number reaches 17 species of fish, while the fish that are least found are fish in the market, the number reaches 11 species of fish.

Keywords: Sungsang Waters, Fisheries Resources, Inventory, Documentation

Indralaya, Mei 2020

| Pembimbing II | Pembimbing I |
|---|---|
| Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si | Fitri Agustriani, S.Pi, M.Si |
| NIP. 198607102015107210 1 | NIP. 197808312001122003 |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kelautan

T. Zia Ulqodry, M. Si, Ph.D
NIP. 197709112001121006

# RINGKASAN

**M. Yogi Saputra. 08051381320014. Inventarisasi Sumber Daya Ikan di Perairan Pesisir Banyuasin, Sumatera Selatan (Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi, M.Si dan Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si)**

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, jumlahnya mencapai 35.000 ton/tahun. Di perairan estuaria Kabupaten Banyuasin tahun 2006 telah didapatkan 107 jenis ikan dan udang, dengan sebaran di perairan estuaria Upang dan Sungsang terdapat 59 jenis, estuaria Sembilang 51 jenis dan estuaria Banyuasin 63 jenis. Semua jenis ikan dan udang tersebut ditangkap dengan menggunakan berbagai macam alat tangkap seperti rawai, belad, pancing, jaring tangsi dan sebagainya. Namun secara umum jenis biota yang mendiami wilayah ini terdiri jenis krustacea, moluska, ikan dan bentos yang terdapat di dasar perairan dengan jumlah jenis yang sedikit.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di pesisir Banyuasin Desa Marga Sungsang, Sungsang I, Sungsang II, Sungsang III, Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Metode yang digunakan pada saat penelitian ini adalah metode survei, wilayah sungsang dijadikan lokasi penelitian. Sampel diambil dari pasar dan pengepul. Kemudian semua jenis sampel yang sudah diambil di foto dan dilakukan sumber pustaka tentang cara pengukuran pada ikan. Data tersebut ditabulasikan menggunakan dan diidentifikasi dengan menggunakan data base dari www.fishbase.org. Data yang diperoleh dari lapangan adalah jenis-jenis sumber daya ikan yang terdapat di perairan pesisir banyuasin. Data hasil pengamatan meristik ditabulasikan dalam bentuk tabel dan diagram selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, sumber daya ikan yang dilakukan di pasar dan pengepul yang berlokasi di Desa Marga Sungsang, Sungsang I, Sungsang II, Sungsang III, dan Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, jenis ikan yang ditemukan di pasar dan pengepul berjumlah 11 jenis ikan yang ada di pasar dan 17 jenis ikan yang ada di pengepul. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan

bahwa jenis ikan yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini ialah ikan yang ada di pengepul berjumlah 17 jenis ikan, sedangkan jenis ikan yang paling sedikit ditemukan ialah di pasar berjumlah 11 jenis ikan. Ikan lebih banyak ditemukan di pengepul di bandingkan dengan di pasar karena di tempat lokasi penelitian pengepul lebih banyak ditemukan, yaitu berjumlah 3 pengepul, sementara di pasar hanya ada satu, yaitu di desa Sungsang I.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT. atas semua rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Inventarisasi Sumber Daya Ikan di Perairan Pesisir Banyuasin”.

Sumber daya perikanan sebagai sebuah sistem yang memiliki peran penting dalam penyediaan sumber makanan dan kesejahteraan ekonomi bagi rakyat Indonesia membutuhkan pengelolaan yang berorientasi pada kepentingan jangka panjang yang biasa disebut dengan *sustainable*. Pemanfaatan yang berkelanjutan berarti sumber daya ikan dapat dimanfaatkan baik olehgenerasi sekarang maupun untuk memenuhi kepentingan generasi masa depan. Sumberdaya ikan perlu dikelola karena merupakan sumberdaya hayati yang dapat diperbaharui *(renewable)*. Namun dapat mengalami deplesi atau kepunahan. Sumberdaya ikan memiliki kelimpahan yang terbatas, sesuai dengan daya dukung *(carryng capacity)* habitatnya. Sumberdaya ikan dikenal sebagai sumberdaya miliki bersama *(common property)* yang rawan terhadap tangkap lebih (over fishing).

Penulis berharap hasil penulisan proposal tugas akhir ini dapat membantu pembaca untuk lebih mengerti mengenai Inventarisasi Sumber Daya Ikan di Pesisir Banyuasin. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait. Terkhusus untuk Ibu Fitri Agustriani, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian laporan tugas akhir ini.

Inderalaya, Maret 2020

M. Yogi Saputra

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL** ..... ii
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii
**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH** ..... iv
**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... v
**ABSTRAK** ..... vi
**ABSTRACT** ..... vii
**RINGKASAN** ..... viii
**HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH** ..... x
**HALAMAN MOTO** ..... xi
**KATA PENGANTAR** ..... xii
**DAFTAR ISI** ..... xiii
**DAFTAR TABEL** ..... xiv
**DAFTAR GAMBAR** ..... xv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xvi

**1. PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 3
1.3 Tujuan ..... 3
1.4 Manfaat ..... 3

**II. TINJAUAN PUSTAKA**
2.1 Alat Tangkap Perikanan ..... 4
2.2 Ikan ..... 4
2.2.1 Ikan Pelagis ..... 5
2.2.2 Ikan Demersal ..... 5
2.2.3 Bagian-Bagian Tubuh Ikan ..... 6

**III. METODE PENELITIAN**
3.1 Waktu dan Tempat ..... 7
3.2 Alat dan Bahan ..... 8
3.3 Metode Peneleitia ..... 8
3.4 Analisis Data ..... 8

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 9
4.2 Jumlah Spesis/Jenis Ikan Yang Ditemui ..... 9
4.3 Jenis-Jenis Ikan Yang di Temukan di Pasar dan Pengepul .. 9
4.4 Harga Ikan ..... 10

4.5 Asal Ikan Yang di Jual di Pasar dan Pengepul ..... 11
4.6 Ikan Pelagis atau Demersal ..... 11

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**
5.1 Kesimpulan ..... 13
5.2 Saran ..... 13

**DAFTAR PUSTAKA ..... 14**

# I PENDAHULUAN

## 1.1 LatarBelakang

Wilayah pesisir Pantai Timur Sumatera Selatan yang terletak di Kabupaten Banyuasin sebagian merupakan daerah muara sungai atau daerah estuaria semi tertutup yang sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Secara geografis Kabupaten Banyuasin terletak antara 1,30°-4,0° Lintang Selatan dan 104° 00'-105° 35' Bujur Timur. Wilayahnya terbentang mulai dari bagian tengah sampai dengan bagian Timur Propinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah seluruhnya 11.832,99 $Km^2$ atau 1.183.299 Ha. Sebagian dari wilayah Banyuasin yang terletak di bagian pesisir Pantai Timur Sumatera Selatan merupakan lahan pasang surut sehingga harus dikelola dengan baik. Beberapa muara sungai, salah satunya yaitu muara Sungai Banyuasin yang terdapat di Pantai Timur Kabupaten Banyuasin bermuara di Selat Bangka dan kini telah menjadi daerah lalu lintas transportasi air atau daerah alur lintasan kapal (Pemkab Banyuasin, 2011).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, jumlahnya mencapai 35.000 ton/tahun. Di perairan estuaria Kabupaten Banyuasin tahun 2006 telah didapatkan 107 jenis ikan dan udang, dengan sebaran di perairan estuaria Upang dan Sungsang terdapat 59 jenis, estuaria Sembilang 51 jenis dan estuaria Banyuasin 63 jenis. Semua jenis ikan dan udang tersebut ditangkap dengan menggunakan berbagai macam alat tangkap seperti pancing, rawai, jaring tangsi, belad dan sebagainya. Namun secara umum jenis biota yang mendiami wilayah ini terdiri jenis moluska, krustacea, ikan dan bentos yang terdapat di dasar perairan dengan jumlah jenis yang sedikit (Gaffar *et al*, 2006).

Perairan Sungsang di Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan yang besar, jumlahnya mencapai 60.000 ton/tahun untuk ikan pelagis, dan 32.800 ton/tahun untuk ikan demersal (Pemkab Banyuasin, 2006). Perairan ini merupakan perairan muara yang memiliki kecerahan yang rendah (keruh), substrat berlumpur dan arus yang dipengaruhi oleh kondisi pasang surut. Alat tangkap di perairan Sungsang dalam pengoperasiannya memanfaatkan arus pasang surut tersebut. Sebagian besar nelayan bagan tancap melakukan penangkapan pada saat

air mulai surut dan ada juga yang menangkap ikan pada saat air pasang (Gustaman *et al*, 2012).

Sumber daya perikanan sebagai sebuah sistem yang memiliki peran penting dalam penyediaan sumber makanan dan kesejahteraan ekonomi bagi rakyat Indonesia membutuhkan pengelolaan yang berorientasi pada kepentingan jangka panjang yang biasa disebut dengan *sustainable*. Pemanfaatan yang berkelanjutan berarti sumber daya ikan dapat dimanfaatkan baik oleh generasi sekarang maupun untuk memenuhi kepentingan generasi masa depan. Sumberdaya ikan perlu dikelola karena merupakan sumberdaya hayati yang dapat diperbaharui *(renewable)*. Namun dapat mengalami deplesi atau kepunahan. Sumberdaya ikan memiliki kelimpahan yang terbatas, sesuai dengan daya dukung *(carryng capacity)* habitatnya. Sumberdaya ikan dikenal sebagai sumberdaya miliki bersama *(common property)* yang rawan terhadap tangkap lebih *(over fishing)* (Monintja dan Yustiandayani, 2001).

Sumber daya perikanan yang selama ini diperkirakan telah menyumbangkan rata-rata lebih dari 50% total produksi secara nasional sekarang sedang mengalami kemunduran secara drastis. Hal ini disebabkan pengelolaan terhadap sumber daya perikanan ini dilakukan tanpa memperhatikan konsep pelestarian, di antaranya adalah penangkapan dengan sistem kuras habis, tidak terdapat tempat/daerah perlindungan *(reservat)* bagi ikan, tidak adanya regulasi alat penangkapan dan tidak dilarangnya beroperasi alat-alat tangkap yang berbahaya, seperti setruman listrik, dinamit dan sebagainya, sehingga terlihat bahwa sumber daya perikanan menjadi lebih terancam akan kelestariannya (Nasution, 1991).

Pengelolaan sumberdaya ikan saat ini masih diprioritaskan pada pengendalian upaya penangkapan, pemahaman dinamika perikanan serta pengelolaan nelayan, sedangkan konsep pengelolaan berbasis masyarakat dan co-management ditempatkan sebagai pelengkap (Banon dan Nugroho, 2011). Peran aktif masyarakat di dalam pengelolaan perikanan merupakan bagian yang penting. Partisipasi masyarakat dapat didekati dengan memberdayakan budaya yang berkembang di dalam komunitas tersebut. Penerapan suatu budaya di dalam

pengelolaan perikanan akan memberikan nilai tambah dari sudut pandang efisiensi dan efektifitas dari sistem pengawasan berbasis masyarakat.

## I.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis sumber daya ikan yang ada di perairan pesisir Banyuasin?
2. Bagaimana cara menginventarisasi sumber daya ikan yang ada di perairan pesisir Banyuasin?

Kerangka pemikiran dari penelitian dapat dilihat pada gambar 1

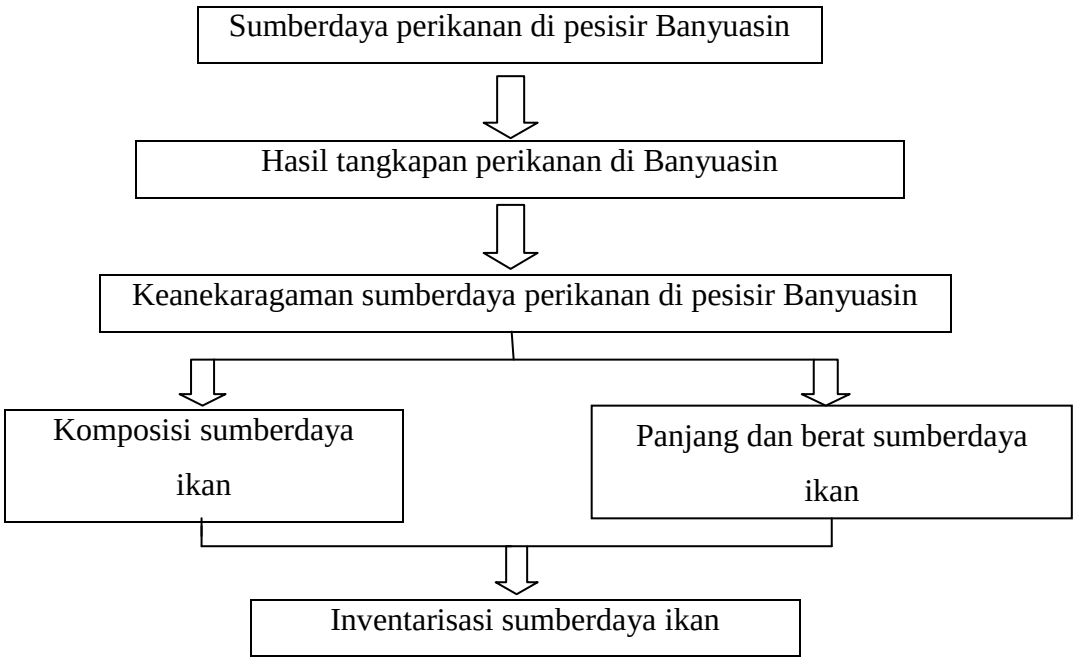


Gambar 1. Kerangka Pemikiran

: Alur kajian penelitian

## I.3 Tujuan

1. Inventarisasi dan dokumentasi jenis sumber daya ikan di perairan pesisir Banyuasin.

## I.4 Manfaat

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data base sumber daya ikan di kabupaten Banyuasin.

# DAFTAR PUSTAKA


Affandi R, Sjafei DS, Rahardjo MF, Sulistiono. 1992. Iktiologi. Suatu Pedoman Kerja Laboratorium. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Pemkab Banyuasin. 2006. Laporan Tahunan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin. Propinsi Sumatera Selatan. Hlm 164.

Banon, S.A, Nugroho, N. [2011]. Upaya-upaya Pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan di Indonesia. J.Kebijak.Perik.Ind. 3(2), 101-113.

Collette, Chang, Miyabe, Nelson, Uozumi. 2011. Euthynnus affinis. The IUCN Red List of Threatened Species. Version 2014.3 [Terhubung Berkala]. www.iucnredlist.org T5.

Effendi, M.I. (1978). Biologi Perikanan Bagian I. Bogor: Fakultas Perikanan IPB.

Freon P, Cury P, Shannon L, Roy C. 2005. Sustainable Exploitation of Small Pelagic Fish Stocks Challenged by Environmental and Ecosystem Changes: A Review. Bulletin of Marine Science, LXXVI(2): 385–462.

Gaffar, A. Rupawan, Fattah. M. Jahri dan B. Waro. 2006. Riset Perikanan Tangkap Di Perairan Estuaria yang Bermuara Di Selat Bangka. Laporan Teknis. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Pusat Riset Perikanan Tangkapan. Departemen Kelautan dan Perikanan RI. 34 hal.

Gustaman G, Fauziyah, Isnaini. 2012. Efektifitas Perbedaan Warna Cahaya Lampu Terhadap Hasil Tangkapan Bagan tancap di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. *Maspari Journal* 4(1) 92-102.

Hanafiah, A. Saefudin., 1983. Tata Niaga Hasil Perikanan. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Indrajaya, Ghofar. 2006. Pengkajian stok ikan Indonesia. Pusat Riset Perikanan Tangkap. BRKP. 151 p.

Jabarsyah, A., Muhammad, F. Nursiddik. 2011. Faktor Kondisi Ikan Tenggiri Batang *(Scomberomorus Lineatus),* Bawal Putih (*Pampus Argenteus)*

Dan Ikan Senangin *(Eleutheronema Tetradactylum)* Yang Tertangkap Dengan Gillnet Di Perairan Pantai Amal Tarakan.

Kotler, P., Keller. 2012. *Marketing Management*. 14th. Pearson Education Limited.

Kottelat M, Whitten AJ, Kartikasari SN, Wirjoatmodjo S. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi.* Singapore (SG): Periplus Edition.

Kottelat, M, Wittern, Kartika, Wirjoatmodjo. 1993. Fresh Water Fishes Of Indonesia and Sulawesi. Periplus Plus ed Limited. Indonesia.

Krebs, C. J. 1985. Ecology. The Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Third Edition. Harper Collins Publisher. New York. p: 8688.

Monintja, D. R, Yusfiandayani. 2001. Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Dalam Bidang Perikanan Tangkap. Presiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. IPS. Bogor.

Nasution Z, Agus DU, 1991. *Pengkajian Pengelolaan Sungai dan Perairan Umum Bagi Perikanan.* Buletin Perikanan Darat. Balai Penelitian Perikanan Air Tawar . Bogor. Vol. 8 No. 2. Hal. 8.

Nontji, A. 2000. *Laut Nusantara.* Djambatan. Jakarta.

Widodo J. 1997. Review of The Small Pelagic Fisheries of Indonesia. Small Pelagic Resources and Their Fisheries in The Asia-Pacific region. Proceeding of The APFIC Working Party on Marine Fisheries, First Session, 13-16 May 1997, Bangkok, Thailand. RAP Publication 1997/31. p199-226.

[PEMKAB BANYUASIN] Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Administrator. 2011.LetakGeografisBanyuasin.http://www.banyuasinkab.go.id/letak-geografis-banyuasin [2 Juli 2018].